

Pengajaran Berhitung Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Wali Ate

Samuel Rex Mulyadi Making¹, Yulis Keremata Lede²

rexmaking@gmail.com¹, yuliusllede@gmail.com²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Weetebula

Article History:

Received: 22 November 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 2 Desember 2023

Keywords: *Operasi*

bilangan bulat, bilangan

desimal, bilangan

pecahan

Abstract: *Belajar matematika sangat penting bagi anak usia sekolah dasar (Cornelius dalam Abdurahman, 2003: 253), oleh karena itu perlu dilakukan suatu perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan pemahaman bagi anak usia sekolah dasar berdasarkan kebutuhan belajar mereka. Di Desa Wali Ate masih banyak anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika khususnya pada materi operasi bilangan bulat, operasi bilangan desimal dan operasi pada bilangan Pecahan (bilangan rasional). Berdasarkan masalah di atas, maka perlu dilakukan pembelajaran berhitung bilangan bulat, bilangan desimal dan bilangan pecahan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi pada bilangan bulat, bilangan desimal dan bilangan pecahan bagi anak usia Sekolah Dasar di desa Wali Ate. Adapun Tahapan awal yang akan dilakukan adalah pemberian pretest. Setelah pemberian pretes, selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pengajaran operasi bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal dan bilangan pecahan (bilangan desimal) dan selanjutnya pemberian posttest. Berdasarkan hasil posttest di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman berhitung pada anak usia sekolah dasar di desa Wali Ate. Dari hasil pretest dan posttest tersebut, dapat menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ini memberi manfaat yang baik bagi anak-anak usia sekolah dasar di desa Wali Ate dalam memahami materi tentang perhitungan dasar.*

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika juga merupakan disiplin ilmu tentang cara berikir dan mengolah logika baik secara kuantatif maupun secara kualitatif, (Suheman dkk 2003). Menurut Russeffendi (1997, 73 - 74), matematika merupakan ilmu deduktif, bahasa, seni, ratunya ilmu, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan, dan ilmu tentang pola dan hubungan. Hal ini dapat dilihat dari porsi jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya belajar matematika bagi anak usia sekolah dasar, oleh karena itu perlu dilakukan suatu perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan pemahaman bagi anak usia sekolah dasar berdasarkan kebutuhan belajar mereka (Cornelius dalam Abdurahman ,2003: 253).

Pada kenyataannya, di Desa Wali Ate masih banyak anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika khususnya pada materi operasi bilangan

bulat, operasi pada bilangan desimal dan operasi pada bilangan Pecahan (bilangan rasional). Operasi bilangan bulat dan bilangan pecahan merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa, sebab siswa mengalami kebingungan saat harus menyelesaikan soal yang berbeda antara tanda positif dengan negatif (Fatimah 2018). Hal ini juga terjadi pada anak usia sekolah dasar di desa Wali ate. Bilangan pecahan yang dimaksud adalah bilangan pecahan biasa (bilangan rasional) yaitu bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan (Negoro dan Harahap, 1998: 160). Senada dengan pendapat di atas, Karim dkk (1996) mengemukakan bahwa pecahan adalah perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu benda atau himpunan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu himpunan terhadap himpunan semula. Pemahaman yang kurang baik akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan operasi pada bilangan bulat, operasi bilangan desimal dan operasi bilangan pecahan. Hal ini juga mengakibatkan tingkat kemampuan matematika bagi anak usia sekolah dasar di Desa Wali Ate tergolong rendah.

Pentingnya belajar matematika bagi anak usia sekolah dasar (Cornelius dalam Abdurahman, 2003: 253), oleh karena itu perlu dilakukan suatu perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan pemahaman bagi anak usia sekolah dasar berdasarkan kebutuhan belajar mereka. Di Desa Wali Ate masih banyak anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika khususnya pada materi operasi bilangan bulat bilangan desimal dan bilangan Pecahan (bilangan rasional).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa tidak optimalnya pembelajaran matematika khususnya materi operasi bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal dan operasi pada bilangan pecahan. Salah satu hal yang menjadi penyebabnya adalah guru yang tidak menggunakan alat bantu pembelajaran. Disinilah letak urgensinya media pembelajaran pada hakikatnya, media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

Guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa. Sehingga dalam memberikan evaluasi diharapkan lebih akurat, objektif dan mengoptimalkan pembelajaran. Masalah yang dihadapi misalnya adalah masalah kepribadian guru dan kompetensi, kecakapan mengajar, yang antara lain mencakup ketepatan pemilihan metode pendekatan, motivasi, improvisasi serta evaluasi. Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa guru menentukan keberhasilan belajar siswa. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional dan metode ceramah sebagai cara untuk menyampaikan materi

pelajaran. Melalui model pembelajaran konvensional dan metode ceramah, siswa akan lebih banyak pengetahuan, namun pengetahuan itu hanya diterima dari informasi guru, Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bermakna karena ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa mudah terlupakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan pembelajaran berhitung bilangan bulat, bilangan desimal dan bilangan pecahan pada anak usia sekolah dasar di desa Wali Ate. Pembelajaran ini dilakukan diluar jam sekolah agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran yang di Sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi pada bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal dan operasi pada bilangan pecahan bagi anak usia Sekolah Dasar di desa Wali Ate. Pembelajaran ini akan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Arsyad (2002: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Media pembelajaran yang dibuat akan disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu operasi pada bilangan bulat dan operasi bilangan pecahan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dilakukan Desa Wali Ate yang beralamat di jalan Kalembe Weri, Kecamatan Wewewa Barat, kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini adalah pada bulan Juni 2022. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap siswa-siswi di lingkungan desa Wali Ate, dalam proses pengamatan dilakukan wawancara dan permohonan ijin kepada warga setempat dan kepala desa Wali Ate. Setelah permohonan ijin selanjut dilakukan persiapan. Kegiatan persiapan ini antara lain adalah persiapan media, alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Yang menjadi subjek (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862) dari kegiatan pembelajaran ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar kelas tinggi di desa Wali Ate. adapun Tahapan awal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah pemberian pretest kepada anak-anak usia Sekolah Dasar di desa Wali Ate. Setelah pemberian pretest, selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pengajaran operasi bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal dan bilangan pecahan (bilangan desimal). Pengajaran ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam 1 kali pertemuan pembelajaran berlangsung selama 3 jam. Kegiatan pembelajaran ini bertempat di Kantor Desa Wali Ate.

Setelah selesai memberikan pengajaran, selanjutnya dilakukan posttest. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman anak-anak usia Sekolah Dasar kelas

tinggi di desa Wali Ate terhadap operasi bilangan bulat, bilangan desimal dan bilangan pecahan yang telah dilakukan.

Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2022. Kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan, selanjutnya dilakukan pembelajaran berhitung pada anak usia Sekolah Dasar. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 3 Juni 2022, selanjutnya kegiatan pengajaran dilakukan pada tanggal 6, 11 dan 13 Juni 2022. Kegiatan pengajaran berhitung pada anak usia Sekolah Dasar di Desa Wali Ate ini berlangsung pada waktu sore hari.

Pembelajaran pertama dihadiri oleh anak-anak usia sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berada di Desa Wali Ate. selain anak-anak usia sekolah dasar, terdapat juga beberapa anak usia sekolah menengah pertama. pada pertemuan pertama, sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Materi pada soal *pretest* ini meliputi operasi pada bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal, dan operasi pada bilangan pecahan (bilangan rasional).

Berikut adalah hasil *posttest* dari anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Wali Ate.

Tabel 1: hasil *pretest* anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Wali Ate.

No	Nama Siswa	Nilai
1	REFE	25
2	YPI	38
3	AA	30
4	VPN	33
5	VB	40
6	YB	65
7	YKD	45
8	MNN	20
9	NCP	35
10	NB	38
11	YI	46
12	FEI	50
13	AB	40
14	FLB	42
15	ATD	55
16	KKP	56
17	AW	39
18	YKFE	43
19	JB	56
20	NYI	50
21	YSI	55
22	RKB	60
23	ASK	45
24	RL	40
25	MB	50

26	NPW	30
27	NNB	48
28	EMN	37
29	YKD	35
30	NAK	20
31	AYPI	60
32	AK	50
33	VPM	54
34	SK	50
35	SOK	40
36	MA	48
37	YI	40

Berdasarkan hasil *pretest* di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi pembelajaran tentang operasi pada bilangan bulat, operasi pada bilangan desimal dan operasi pada bilangan pecahan (bilangan rasional) dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *pretest* siswa yang masih rendah.

Setelah dilakukan *pretest*, pembelajaran pertama dilaksanakan. Pembelajaran pertama ini dilakukan dengan mengajarkan materi operasi pada bilangan bulat yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pada pembelajaran ini digunakan beberapa media yang telah dipersiapkan. Penggunaan media ini bertujuan untuk memudahkan para siswa untuk memahami konsep pada operasi bilangan bulat.

Pembelajaran pada pertemuan kedua dilakukan dengan mengajarkan materi tentang operasi pada bilangan desimal. Selanjutnya pada pembelajaran pertemuan ketiga dilakukan dengan mengajarkan materi tentang operasi bilangan pecahan biasa (bilangan rasional).

Setelah dilakukan pembelajaran pada pertemuan ketiga, selanjutnya dilakukan *posttest*. Hasil dari *posttest* tersebut terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2: hasil *Posttest* anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Wali Ate.

No	Nama Siswa	Nilai
1	REFE	58
2	YPI	65
3	AA	50
4	VPN	60
5	VB	65
6	YB	85
7	YKD	75
8	MNN	50
9	NCP	55
10	NB	63
11	YI	68
12	FEI	70
13	AB	65
14	FLB	70
15	ATD	77

16	KKP	79
17	AW	60
18	YKFE	65
19	JB	70
20	NYI	70
21	YSI	75
22	RKB	83
23	ASK	75
24	RL	75
25	MB	78
26	NPW	55
27	NNB	58
28	EMN	55
29	YKD	55
30	NAK	50
31	AYPI	85
32	AK	80
33	VPM	80
34	SK	80
35	SOK	75
36	MA	70
37	YI	70

Berdasarkan hasil *posttest* di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman berhitung pada anak usia sekolah dasar di desa Wali Ate. Dari hasil *posttest* tersebut, dapat menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ini memberi manfaat yang baik bagi anak-anak usia sekolah dasar di desa Wali Ate dalam memahami materi tentang perhitungan dasar.

Pelaksanaan kegiatan pengajaran berhitung pada anak usia Sekolah Dasar di Desa Wali Ate ini mendapat dukungan dari kepala Desa Wali Ate dan seluruh aparat desa serta masyarakat di desa Wali Ate. Selain itu, Antusias dari siswa-siswa usia Sekolah Dasar juga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa usia Sekolah Dasar yang terus bertambah dalam setiap pertemuan

Kesimpulan

Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi hasil *pretest* menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi tentang operasi pada bilangan bulat, bilangan desimal dan bilangan pecahan (bilangan rasional) dengan baik. Sedangkan pada hasil *posttest* terlihat bahwa siswa-siswa sudah mampu memahami materi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, 1989, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Fatimah, F. (2018). *Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat*. Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar, 5(01), 99-114.
- Karim. M A, dkk. (1996). *Buku Pendidikan Matematika I*. Malang: Depdikbud.
- Negoro. S. T dan Harahap. B 1998. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Pustaka.
- Ruseffendi. 1997. *Dasar-dasar Matematika Modern untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
- Suherman E, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.